

NASKAH PUBLIKASI (MANUSCRIPT)

**ANALISIS PRAKTIK KLINIK KEPERAWATAN DENGAN INTERVENSI
INOVASI ALIH BARING DAN MASSAGE MENGGUNAKAN
VCO (*VIRGIN COCONUT OIL*) TERHADAP PENCEGAHAN
DEKUBITUS PADA PASIEN STROKE HEMORAGIK DI RUANG
INTERMEDIATE RSUD AJI MUHAMMAD PARIKESIT**

***ANALYSIS OF CLINICAL PRACTICE WITH INTERVENTION
INNOVATION OF BARING AND MASSAGE USE USING VCO (*VIRGIN
COCONUT OIL*) ON DECUBITUS PREVENTION IN HEMORRHAGIC
STROKE PATIENTS IN THE INTERMEDIATE ROOM AJI MUHAMMAD
PARIKESIT HOSPITAL***



DISUSUN OLEH:

PUTRI ANNISA, S.Kep

2211102412193

PROGRAM STUDI PROFESI NERS

FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR

2023

Naskah Publikasi (Manuscript)

Analisis Praktik Klinik Keperawatan dengan Intervensi Inovasi Alih Baring dan Massage Menggunakan VCO (*Virgin Coconut Oil*) terhadap Pencegahan Dekubitus pada Pasien Stroke Hemoragik di Ruang Intermediate RSUD Aji Muhammad Parikesit

Analysis of Clinical Practice with Intervention Innovation of Baring and Massage Use Using VCO (Virgin Coconut Oil) on Decubitus Prevention in Hemorrhagic Stroke Patients in The Intermediate Room Aji Muhammad Parikesit Hospital



Disusun Oleh:

Putri Annisa, S.Kep

2211102412193

**PROGRAM STUDI PROFESI NERS
FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR**

2023

Persetujuan Publikasi

Dengan ini kami mengajukan surat persetujuan untuk publikasi dengan judul:

**ANALISIS PRAKTIK KEPERAWATAN DENGAN INTERVENSI
INOVASI ALIH BARING DAN MASSAGE MENGGUNAKAN
VCO (*VIRGIN COCONUT OIL*) TERHADAP PENCEGAHAN
DEKUBITUS PADA PASIEN STROKE HEMORAGIK DI RUANG
INTERMEDIATE RSUD AJI MUHAMMAD PARIKESIT**

Bersamaan dengan surat ini kami lampirkan persetujuan naskah publikasi

Pembimbing

Peneliti

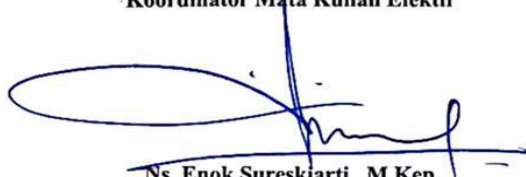


Ns. Slamet Purnomo., M.Kep
NIDN. 1123019301



Putri Annisa, S.Kep
NIM.2211102412193

**Mengetahui,
Koordinator Mata Kuliah Elektif**



Ns. Enok Sureskiarti., M.Kep
NIDN : 1119018202

LEMBAR PENGESAHAN

ANALISIS PRAKTIK KLINIK KEPERAWATAN DENGAN INTERVENSI
INOVASI ALIH BARING DAN MASSAGE MENGGUNAKAN
VCO (*VIRGIN COCONUT OIL*) TERHADAP PENCEGAHAN
DEKUBITUS PADA PASIEN STROKE HEMORAGIK DI RUANG
INTERMEDIATE RSUD AJI MUHAMMAD PARIKESIT

NASKAH PUBLIKASI

DISUSUN OLEH :

Putri Annisa, S.Kep

2211102412193

Diseminarkan dan Diujikan

Pada Tanggal, 12 Juli 2023

Penguji I


Ns. Siti Khoiroh M., M.Kep
NIDN. 1115017703

Penguji II


Ns. Annaas Budi Setyawan., S.Kep.M.Si., Med
NIDN. 1118068902

Penguji III


Ns. Slamet Purnomo., M.Kep
NIDN. 1123019301

Mengetahui
Ketua Program Studi Profesi Ners



Ns. Enok Sureskiarti, M.Kep
NIDN. 1119018202

**Analisis Praktik Klinik Keperawatan dengan Intervensi Inovasi Alih Baring dan
Massage Menggunakan VCO (*Virgin Coconut Oil*) Terhadap Pencegahan
Dekubitus pada Pasien Stroke Hemoragik di Ruang Intermediate RSUD Aji Muhammad
Parikesit**

Putri Annisa¹, Slamet Purnomo², Siti Khoiroh M², Annaas Budi Setyawan²

Program Studi Profesi Ners Fakultas Ilmu Keperawatan
Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur
Jl. Ir. H. Juanda No.15, Samarinda
Email : ptrannsa@gmail.com

INTISARI

Pendahuluan, stroke adalah kondisi dimana aliran darah ke otak terganggu akibat penyumbatan atau pecahnya pembuluh darah sehingga mengakibatkan sel di otak mengalami kematian. Stroke hemoragik terjadi karena pecahnya pembuluh darah sehingga terganggunya aliran darah ke jaringan otak. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh alih baring dan *massage* menggunakan VCO (*Virgin Coconut Oil*) terhadap pencegahan dekubitus pada pasien stroke hemoragik. **Hasil:** Implementasi yang diberikan dengan inovasi alih baring dan *massage* menggunakan VCO (*Virgin Coconut Oil*), didapatkan hasil tidak ada tanda-tanda dekubitus dan pada skala skala indeks barthel mengalami penurunan setelah diberikan terapi selama 3 hari. **Kesimpulan:** Dari hasil analisis yang dilakukan, menunjukkan bahwa tidak ada tanda-tanda luka dekubitus setelah diberikan intervensi alih baring dan *massage* menggunakan VCO (*Virgin Coconut Oil*) pada pasien stroke hemoragik di ruang Intermediate RSUD Aji Muhammad Parikesit

Kata Kunci: Alih baring, *Massage* menggunakan VCO (*Virgin Coconut Oil*), Stroke Hemoragik

¹ Mahasiswa Program Profesi Ners Ilmu Keperawatan UMKT (Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur)

² Dosen Fakultas Ilmu Keperawatan UMKT (Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur)

Analysis of Clinical Practice with Intervention Innovation of Baring And Massage Use Using VCO (Virgin Coconut Oil) on Decubitus Prevention in Hemorrhagic Stroke Patients in The Intermediate Room Aji Muhammad Parikesit Hospital

Putri Annisa³, Slamet Purnomo⁴, Siti Khoiroh M⁴, Annaas Budi Setyawan⁴

*Program Studi Profesi Ners Fakultas Ilmu Keperawatan
Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur
Jl. Ir. H. Juanda No.15, Samarinda
Email : ptrannsa@gmail.com*

ABSTRACT

Introduction, stroke is a condition in which blood flow to the brain is disrupted due to blockage or rupture of blood vessels, causing cells in the brain to die. Hemorrhagic stroke occurs due to rupture of blood vessels so that the disruption of blood flow to brain tissue. **Purpose**: This study aims to determine the effect of bed rest and massage using VCO (Virgin Coconut Oil) on decubitus prevention in hemorrhagic stroke patients. **Results**: The implementation was given with the innovation of bed transfer and massage using VCO (Virgin Coconut Oil), the result was that there were no signs of decubitus and on the Barthel index scale it decreased after being given therapy for 3 days. **Conclusion**: From the results of the analysis carried out, it shows that there are no signs of decubitus ulcers after being given bed rest and massage interventions using VCO (Virgin Coconut Oil) in hemorrhagic stroke patients in the Intermediate room of Aji Muhammad Parikesit Hospital.

Keywords: Bed shift, Massage using VCO (Virgin Coconut Oil), Hemorrhagic Stroke

³ Student nurses profesion UMKT (Univeritas Muhammadiyah Kalimantan Timur)

⁴ Nursing lecturer Faculty Ilmu Keperawatan UMKT (Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur)

PENDAHULUAN

Stroke adalah kematian mendadak beberapa sel otak karena kekurangan oksigen ketika aliran darah ke otak terputus akibat penyumbatan atau pecahnya arteri di otak (Johnson et al., 2016). Listari (2023) mendefinisikan stroke adalah suatu kondisi yang ditandai dengan adanya gejala klinis gangguan fungsi otak atau defisit neurologis baik focal maupun global dengan gejala yang berlangsung lebih dari 24 jam atau dapat mengakibatkan kematian tanpa adanya penyebab yang jelas selain adanya masalah di vaskuler.

Secara global kasus stroke merupakan salah satu penyebab kecacatan nomor tiga di dunia (Adevia et al., 2022). Menurut Widayati (2023) stroke adalah peringkat ketiga penyebab utama kematian, dengan angka kematian 18% sampai 37% untuk stroke pertama dan 62% untuk stroke berikutnya. Sekitar 2 juta penderita stroke bertahan hidup yang mempunyai beberapa kecacatan, dimana 40% membutuhkan bantuan dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan data Riskesdas (2018) jumlah kasus stroke di Indonesia meningkat, prevalensi kasus stroke di Indonesia meningkat dibandingkan data Riskesdas tahun 2013. Pada tahun 2013 angka stroke sebesar 7%, pada tahun 2018 meningkat menjadi 10,9%, hal ini berarti di Indonesia mengalami kenaikan sebanyak 3,9%. Menurut Riskesdas (2018) Provinsi Kalimantan Timur menempati posisi pertama dengan kasus stroke tertinggi di Indonesia, yaitu sebesar 14,7%.

Pada penderita stroke akan terjadi disfungsi neuron yang dapat merusak fungsi motorik dan muskuloskeletal, sehingga mengakibatkan kelemahan pada lengan dan kaki yang akan mengakibatkan terjadinya hemiparesis yang membuat pasien stroke untuk melakukan tirah baring. Pada pasien stroke, 70-80% pasien mengalami hemiparesis (kelemahan otot pada salah satu sisi tubuh), 20% mengalami peningkatan fungsi motorik, dan 50% mengalami gangguan fungsi motorik atau kelemahan otot pada anggota gerak ekstermitas (Robinson et al., 2023). Penderita stroke yang mengalami tirah baring lama dapat menyebabkan luka dekubitus. Luka dekubitus disebabkan oleh beberapa faktor yaitu imobilisasi, gaya gesek, kelembaban kulit, penurunan fungsi sensorik dari gerak tubuh dalam jangka waktu yang lama (Sumah, 2020).

Berdasarkan data laporan Dinas Kesehatan Republik Indonesia tahun (2013, dalam Riskawaty et al., 2022) jumlah kejadian pasien stroke dengan tirah baring lama dan mengalami dekubitus di Rumah Sakit adalah 42.667 kasus dan 231 diantaranya dinyatakan meninggal dunia. Menurut Masitoh (2023) penderita stroke yang mengalami dekubitus mencapai 25% di Indonesia. Dekubitus menjadi masalah yang sampai saat ini belum bisa teratasi dan masih menjadi sebuah ancaman dalam pelayanan kesehatan karena frekuensinya meningkat dari hari ke hari.

Untuk mempertahankan kesehatan kulit (atau untuk mencegah terjadinya decubitus) pasien stroke yang mengalami immobilitas, dapat dilakukan penatalaksanaan non farmakologis yakni dengan mengubah posisi pasien setiap dua jam dan *massage* kulit menggunakan *Virgin Coconut Oil* (VCO). Menurut Faridah (2019) *Massage* akan lebih efektif apabila digabung dengan perubahan posisi minimal setiap 2 jam, permukaan tempat tidur yang mendukung, menjaga pola makan pasien, dan perawatan kulit.

Alih baring merupakan mengubah posisi pasien yang mengalami tirah baring total untuk mengurangi tekanan dan gesekan pada kulit, menjaga bagian kepala tempat tidur setinggi 300 (Listiowati et al., 2017). Berdasarkan hasil penelitian (Ningrum et al., 2020) pemberian posisi alih baring memberikan pengaruh pada kejadian dekubitus. Dengan diberikannya posisi alih baring antara miring kiri dan miring kanan, pasien stroke yang bedrest total atau pasien stroke yang mobilisasinya kurang secara teratur mendapatkan perlakuan posisi alih baring dengan tujuan mengurangi terjadinya tekanan yang mengakibatkan luka dekubitus.

Selanjutnya tindakan non farmakologis yang lain untuk mencegah luka dekubitus adalah dengan melakukan *massage* atau pemijatan. Teknik *massage* yang dapat dilakukan yaitu *effleurage*. *Massage effleurage* merupakan teknik *massage* dengan gerakan menggosok. *Massage effleurage* memiliki efek memperlancar sirkulasi darah, sehingga pasokan oksigen dapat terpenuhi untuk mencegah terjadinya dekubitus (Supriyadi, 2023). *Massage effleurage* memerlukan pelumas untuk memperlancar gerakan *massage*, sehingga dapat meningkatkan efek *massage effleurage* untuk memperlancar sirkulasi darah. Salah satu pelumas yang dapat dipakai yaitu VCO.

Virgin Coconut Oil atau dalam bahasa Indonesia disebut minyak kelapa murni merupakan minyak yang diperoleh dari daging buah kelapa tua yang segar dan diproses dengan diperas dengan atau tanpa penambahan air tanpa pemanasan atau dengan pemanasan kurang dari 600C sehingga menghasilkan minyak yang jernih, tidak tengik, terbebas dari radikal bebas akibat pemanasan. Menurut (Rahayu et al., 2022) VCO mengandung zat-zat aktif seperti asam lemak jenuh (saturated fatty acid) yang mencapai 90% dan asam lemak tak jenuh (unsaturated fatty acid) sebesar 10% dan

asam laurat yang tinggi 48-53%, Kandungan asam lemak jenuh dalam VCO bisa mencapai 92% yang terdiri dari 48% - 53% asam laurat (C12), 1,5 – 2,5 % asam oleat dan asam lemak lainnya seperti 8% asam kaprilat (C:8) dan 7% asam kaprat (C:10). Serta VCO mengandung 8% Vitamin E.

Intervensi tersebut juga pernah dilakukan oleh Sumah (2020) bahwa terdapat pengaruh penggunaan VCO terhadap pencegahan luka tekan (dekubitus) pada pasien stroke di Rumah Sakit Sumber Hidup Ambon dengan skor integritas jaringan kulit sebelum intervensi sebesar 7,53 dan skor integritas jaringan kulit setelah intervensi sebesar 5,13. VCO mengandung asam lemak (terutama asam laurat dan oleat) sehingga bermanfaat melembutkan kulit. VCO efektif dan aman digunakan sebagai pelembab kulit, sehingga dapat meningkatkan hidrasi kulit dan mempercepat penyembuhan kulit. Kandungan lemak jenuhnya yang tinggi memiliki sifat antibakteri dan antijamur serta mengandung vitamin E dan antioksidan yang dapat memberikan kekenyamanan dan melindungi kulit dari radikal bebas. VCO yang digunakan untuk perawatan kulit kemungkinan tidak memiliki efek samping saat digunakan.

Massage effleurage yang dikombinasikan dengan *Virgin Coconut Oil* (VCO) memiliki manfaat untuk kulit diantaranya memperlancar peredaran darah dan memberi kelembapan yang dapat memberi nutrisi pada kulit karena mengandung vitamin E dan medium fatty acid. Kandungan VCO merupakan lemak ilmiah yang dapat berperan antimikrobial pada kulit dan melindungi kulit dari infeksi. Penerapan teknik pemberian *massage effleurage* menggunakan VCO umumnya dilakukan 2 kali sehari setelah mandi selama 4-5 menit.

Berdasarkan hasil penelitian dan juga teori yang menguatkan, dapat disimpulkan bahwa pemberian intervensi alih baring dan *massage* menggunakan *Virgin Coconut Oil* (VCO) dapat dilakukan dan efektif untuk mencegah terjadinya dekubitus. Maka dari itu, penulis ingin melakukan intervensi tersebut pada pasien stroke hemoragik agar kejadian dekubitus dapat di minimalisir lebih optimal.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan studi kasus melalui pendekatan deskriptif dengan menggunakan pendekatan asuhan keperawatan. Metode penelitian ini menggambarkan proses asuhan keperawatan pada pasien dalam mencegah dekubitus. Kriteria pada studi kasus ini yaitu pasien yang mengalami stroke hemoragik dan tirah baring lama yang beresiko mengalami dekubitus. Penelitian ini berupaya untuk mencegah terjadinya dekubitus pada pasien dan diharapkan integritas kulit pasien dapat terjaga dan luka dekubitus dapat dicegah.

Penelitian ini dilaksanakan di ruang intermediate RSUD Aji Muhammad Parikesit selama 3 hari, yaitu mulai tanggal 13 Juni 2023. Proses asuhan keperawatan ini dilakukan untuk memperoleh data pengkajian, penegakan diagnosis keperawatan, intervensi, merencanakan tindakan serta mengevaluasi hasil perolehan data yang didapatkan dari pasien secara subjektif maupun objektif.

Proses penelitian studi kasus ini menerapkan intervensi inovasi alih baring dikombinasikan dengan *massage* menggunakan *Virgin Coconut Oil* (VCO) untuk mencegah terjadinya dekubitus pada pasien. Dalam penerapan intervensi tersebut, peneliti menggunakan skala braden sebagai alat ukur untuk menentukan tingkat risiko dekubitus dan integritas kulit untuk menilai kondisi kulit pasien. Pengukuran dilakukan sebelum dan sesudah diberikan intervensi agar kemudian dapat diketahui khasiat dari penerapan alih baring dan *massage* menggunakan VCO.

Peneliti melakukan terapi selama 3 hari dengan frekuensi 2x sehari dalam pemberian VCO dan *massage* dilakukan 4-5 menit. Untuk alih baring dilakukan per 2 jam. Menurut (Riskawaty et al., 2022) intervensi alih baring setiap 2 jam sangat efektif dalam mencegah kejadian dekubitus. Hal ini juga sesuai dengan rekomendasi *National Pressure Ulcer Advisory Panel* (NPUAP) (2016 dalam (Riandini et al., 2018) dimana perubahan posisi disarankan setiap 2-3 jam pada pasien stroke tanpa menggunakan matras dekubitus dan 4-6 jam pada pasien yang menggunakan matras dekubitus. Sedangkan menurut Supriyadi (2023) merekomendasikan agar *massage* dilakukan selama 4-5 menit setiap hari selama 7 hari pada pasien tirah baring. Dan juga pada penelitian (Sumah, 2020) dilakukan 2 kali sehari pagi dan malam selama 4-5 menit.

HASIL

Pada studi kasus asuhan keperawatan ini, dapat diketahui bahwa pasien menderita stroke hemoragik. Hasil dari pengkajian yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat 6 diagnosis keperawatan yang didapatkan pada Ny.A, berdasarkan prioritas diagnosa yang pertama ialah Risiko Perfusi Serebral Tidak Efektif Ditandai Dengan Faktor Hipertensi (D.0017), Gangguan Mobilitas Fisik Berhubungan Dengan Gangguan Neuromuskuler (D.0109), Risiko Luka Tekan

Ditandai Dengan Penurunan Mobilisasi (D.0114), Gangguan Komunikasi Verbal Berhubungan Dengan Penurunan Sirkulasi Serebral (D.0119), Risiko Jatuh Ditandai Dengan Faktor Penurunan Kekuatan Otot (D.0143), Defisit Perawatan Diri Berhubungan Dengan Gangguan Neuromuscular (D.0109). Dari diagnose diatas yang ingin peneliti berikan intervensi inovasi ialah diagnosa risiko luka tekan walaupun diagnosa tersebut bukanlah diagnosa utama namun risiko luka tekan jika tidak diatasi akan menimbulkan luka dekubitus. Diagnosa tersebut diangkat setelah didapat pengkajian dari data objektif dan subjektif pasien mengalami hambatan mobilitas, Nilai Skala braden pada saat pengkajian adalah 12 (resiko tinggi terjadi dekubitus), pasien *bed rest* total. Melihat hal tersebut maka peneliti berupaya memberikan terapi non farmakologis sebagai upaya yang dilakukan untuk mencegah dekubitus pada pasien. Dalam memberikan intervensi penulis melakukan selama 3 hari, perubahan posisi di setiap 2 jam dan *massage* menggunakan *Virgin Coconut Oil* (VCO) dilakukan 2x dengan frekuensi 4-5 menit.

Hasil yang didapatkan setelah diberikan intervensi inovasi alih baring dan *massage* menggunakan *Virgin Coconut Oil* (VCO) selama 3 hari didapatkan hasil tidak ada tanda-tanda luka dekubitus pasien serta diperkuat pada nilai skala braden pasien mengalami peningkatan, pada hari pertama intervensi skala braden pasien 12 yaitu risiko tinggi dekubitus dan pada hari ketiga intervensi skala braden pasien meningkat menjadi 15.

Faktor Risiko	Nilai				Skor		
	1	2	3	4	Selasa	Rabu	Kamis
Persepsi Sensori	Sepenuhnya Terbatas	Sangat Terbatas	Sedikit Terbatas	Tidak Ada Gangguan	2	2	3
Kelembapan	Konsisten Lembab	Lembab	Terkadang Lembab	Jarang Lembab	3	3	3
Aktivitas	Bedfast	Chairfast	Terkadang Berjalan	Berjalan Bebas	1	1	1
Mobilisasi	Imobilisasi Total	Mobilisasi Terbatas	Sedikit Terbatas	Tidak Ada Batasan	1	2	2
Nutrisi	Sangat Kurang	Kemungkinan Tidak Adekuat	Adekuat	Baik	4	4	4
Gesekan	Bermasalah	Potensial Bermasalah	Tidak Berisiko Masalah		1	1	2
Skor Total					12	13	15

Dan pada penilaian integritas kulit pasien pada hari pertama kondisi suhu kulit pasien lebih hangat, tidak ada kemerahan, pasien berkeringat, sangat lembab, setelah diberikan intervensi selama 3 hari kondisi kulit pasien bersih, sehat, suhu kulit normal dan tidak ada kemerahan. Sehingga hal ini dapat membuktikan bahwa intervensi alih baring dan *massage* menggunakan *Virgin Coconut Oil* (VCO) dapat mencegah terjadinya dekubitus.

PEMBAHASAN

Pada studi kasus ini, upaya yang dapat dilakukan yaitu dengan memberikan terapi alih baring dan *massage* menggunakan *Virgin Coconut Oil* pada pasien stroke hemoragik dengan masalah keperawatan risiko luka tekan berhubungan dengan penurunan mobilisasi. Keefektifan alih baring

tersebut penulis kombinasikan dengan *massage* menggunakan *Virgin Coconut Oil*. Menurut Krisnawati (2022) alih baring dapat meningkatkan perfusi jaringan (mikrosirkulasi) sehingga mencegah munculnya luka tekan. Sedangkan menurut (Ningrum et al., 2020) posisi alih baring dapat mencegah terjadinya dekubitus pada daerah tulang yang menonjol yang bertujuan untuk mengurangi penekanan akibat tertahannya pasien pada satu posisi tidur tertentu yang menyebabkan lecet.

Pada penelitian Ningrum (2020) menemukan hasil bahwa baring pada pasien stroke untuk mengurangi dekubitus dengan hasil uji statistik Mann Withney menunjukkan $p = 0,001 \leq 0,05$ maka H1 diterima, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pemberian posisi alih baring terhadap kejadian dekubitus pada pasien stroke. Hal ini terjadi karena posisi alih baring dapat memberikan rasa nyaman pada pasien, mempertahankan atau menjaga postur tubuh dengan baik menghindari komplikasi yang mungkin timbul akibat tirah baring seperti luka tekan dekubitus.

Menurut (Adevia et al., 2022) *Massage effleurage* merupakan teknik *massage* dengan gerakan menggosok. *Massage effleurage* memiliki efek memperlancar sirkulasi darah, sehingga pasokan oksigen dapat terpenuhi untuk mencegah terjadinya dekubitus. *Massage effleurage* memerlukan pelumas untuk memperlancar gerakan *massage*, sehingga dapat meningkatkan efek *massage effleurage* untuk memperlancar sirkulasi darah. Salah satu pelumas yang dapat dipakai yaitu VCO (*Virgin Coconut Oil*). *Massage effleurage* yang dikombinasikan dengan *Virgin Coconut Oil* (VCO) memiliki manfaat untuk kulit diantaranya memperlancar peredaran darah dan memberi kelembapan yang dapat memberi nutrisi pada kulit karena mengandung vitamin E dan medium fatty acid. Kandungan VCO merupakan lemak ilmiah yang dapat berperan antimikrobal pada kulit dan melindungi kulit dari infeksi.

Keefektifan terapi *massage effleurage* menggunakan VCO juga sudah pernah diteliti sebelumnya oleh penelitian dari (Supriyadi et al., 2023) yang berjudul Pengaruh *Massage Effleurage* Dengan *Virgin Coconut Oil* (VCO) Terhadap Pencegahan Risiko Dekubitus Pada Pasien Stroke Non Hemoragik didapatkan hasil dengan uji independent t test pada post test kelompok intervensi dan kontrol menunjukkan p value 0,000 ($p < 0,05$) kesimpulan pada penelitian ini adalah ada pengaruh *massage effleurage* dengan *Virgin Coconut Oil* (VCO) terhadap pencegahan risiko dekubitus pada pasien stroke non hemoragik.

Keefektifan dari kedua terapi diatas pun telah diteliti sebelumnya dibuktikan pada penelitian yang dilakukan oleh (Lubis & Saraswati, 2018) didapatkan hasil bahwa pasien dekubitus sebelum dilakukan *massage* dan alih baring pada kelompok intervensi pre adalah 1,77 dengan standar deviasi 0,429. Sedangkan pada kelompok intervensi post adalah 1,18 dengan standar deviasi 0,395. Terdapat nilai mean perbedaan antara kelompok intervensi pre dan post adalah 0,06 dengan selisih standar deviasi 0,035. Berdasarkan hasil uji statistik didapatkan nilai p value 0.000 ($<0,05$) maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh *massage* dan alih baring.

KESIMPULAN

Berdasarkan proses asuhan keperawatan, di mulai dari pengkajian hingga evaluasi, dapat disimpulkan bahwa pasien mengalami stroke hemoragik. Pada penelitian ini didapatkan 6 masalah keperawatan yaitu risiko perfusi serebral tidak efektif ditandai dengan faktor hipertensi, gangguan mobilitas fisik berhubungan dengan gangguan neuromuscular, risiko luka tekan ditandai dengan penurunan mobilitas, gangguan komunikasi verbal berhubungan dengan penurunan sirkulasi serebral, risiko jatuh ditandai dengan penurunan kekuatan otot dan yang terakhir yaitu defisit perawatan diri berhubungan dengan gangguan neuromuscular.

Setelah diberikan intervensi inovasi alih baring dan *massage effleurage* menggunakan VCO didapatkan hasil tidak ada tanda-tanda luka dekubitus pada Ny. A. Serta berdasarkan hasil skala braden Ny. A mengalami perubahan, pada hari pertama intervensi skala braden pasien 12 yaitu resiko tinggi dekubitus dan pada hari ketiga intervensi skala braden pasien meningkat menjadi 15.

REFERENSI

- Adevia, Dewi, N. R., & Ayubbana, S. (2022). Penerapan *Massage Effleurage* Menggunakan Vco (*Virgin Coconut Oil*) Terhadap Pencegahan Dekubitus Pada Pasien Stroke Di Ruang Saraf Rsud Jend. Ahmad Yani Metro. *Jurnal Cendikia Muda*, 2(1), Diakses 26 Maret 2022.
- Faridah, U., Sukarmin, S., & Murtini, S. (2019). Pengaruh Posisi Miring Terhadap Dekubitus Pada Pasien Stroke Di Rsud Raa Soewondo Pati. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 10(1), 155.
- Johnson, W., Onuma, O., Owolahi, M., & Sachdev, S. (2016). Stroke : a global response is needed.

Bull World Health Organ, 94, 634.

- Krisnawati, D., Faidah, N., & Purwandari, N. P. (2022). Pengaruh perubahan posisi terhadap kejadian dekubitus pada pasien tirah baring lama di ruang Irin Rumah Sakit Mardi Rahayu Kudus. *The Shine Cahaya Dunia D-III Keperawatan*, 7(1), 15–26. <https://ejournal.annurpurwodadi.ac.id/index.php/TSCD3Kep/article/view/332>
- Listari, R. P., Hidayah, N., Setyowati, E., & Zahroh, C. (2023). *KOMBINASI KINESIO TAPING DAN PROPRIOCEPTIVE NEUROMUSCULAR FACILITATION (PNF) TERHADAP KEKUATAN OTOT EXTREMITAS ATAS PADA PASIEN STROKE ISKEMIK: A SYSTEMATIC REVIEW*. 15(September), 1031–1044.
- Listiowati, I., Siswanto, J., & Supriyadi. (2017). *Pengelolaan Risiko Dekubitus dengan Alih Baring pada Klien Stroke Non Hemoragik (SNH) di RSUD dr . Loekmono Hadi Kudus*.
- Lubis, S., & Saraswati, D. A. S. (2018). Pengaruh Massase Punggung dan alih baring Terhadap Kejadian dekubitus di Ruang ICU Rumah Sakit Graha Kedoya Jakarta Barat. *Jurnal Kesehatan STIKes IMC Bintaro*, 2, 184–190.
- Masitoh, I., Rohmah, M., Yatsi, U., & Tangerang, M. (2023). *JURNAL LOCUS: Penelitian & Pengabdian HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN PERAN KELUARGA TERHADAP KEJADIAN DEKUBITUS PADA PASIEN STROKE DI RSUD MALINGPING 2022*. 2(1), 17–26. <https://doi.org/10.58344/locus.v2i1.831>
- Ningrum, N., Novitasari, E., & Yuswatiningasih, E. (2020). *PENGARUH PEMBERIAN POSISI ALIH BARING TERHADAP KEJADIAN DEKUBITUS PADA PASIEN STROKE*.
- Rahayu, C., Margono, & Hidayah, N. (2022). *Influence Of Massage With Virgin Coconut Oil To Incidence Of Decubitus In ICU Room of Temanggung District Hospital Pengaruh Massage Dengan Virgin Coconut Oil Terhadap Kejadian Luka Dekubitus Di Ruang ICU RSUD Temanggung*. 239–244.
- Riandini, R., Emaliawati, E., & Mirwanti, R. (2018). Prevalence, Prevention, and Wound Care of Pressure Injury in Stroke Patients in the Neurology Ward. *Belitung Nursing Journal*, 4(6), 581–590. <https://doi.org/10.33546/bnj.555>
- Riskawaty, H. M., Yulianingsih, A., Pendidikan, S., Stikes, N., & Mataram, Y. (2022). *Pengaruh mobilisasi sim terhadap kejadian dekubitus pada pasien stroke di Ruang Stroke Center RSUD Kota Mataram*. 1(2), 58–66.
- Riskesdas. (2018). *Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS)*. Bahan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.
- Robinson, D. P., Pansori, H. M., & Hermiati, D. (2023). *PENGARUH MIRROR THERAPY TERHADAP UJI KEKUATAN OTOT PASIEN STROKE NON HEMORAGIK DI RSUD CURUP TAHUN 2022 Pendahuluan*. 2(1), 287–295.
- Sumah, D. F. (2020). Keberhasilan Penggunaan *Virgin Coconut Oil* secara Topikal untuk Pencegahan Luka Tekan (Dekubitus) Pasien Stroke di Rumah Sakit Sumber Hidup Ambon. *Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan*, 16(2), 93–102. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/JKK>
- Supriyadi, Dwiningsih, S. U., & Agustina, A. (2023). *PENGARUH MASSAGE EFFLEURAGE DENGAN VIRGIN COCONUT OIL (VCO) TERHADAP PENCEGAHAN RISIKO DEKUBITUS PADA PASIEN STROKE NON HEMORAGIK. Peran Mikronutrisi Sebagai Upaya Pencegahan Covid-19*, 13(April), 665–672.
- Widayati, C. N., Kusumaningrum, Y. R., & Rahmawati. (2023). *EFEKTIFITAS MASSAGE DENGAN MINYAK ZAITUN (OLIVE OIL) DAN VIRGIN COCONUT OIL (VCO) TERHADAP PENCEGAHAN DEKUBITUS PADA PASIEN STROKE DI RSUD SUNAN KALIJAGA DEMAK Oleh*; 8(1).